

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Siak

1. Sejarah Singkat Kabupaten Siak

Kabupaten Siak merupakan bagian dari Kesultanan Siak Sri Indrapura, di awal Kemerdekaan Indonesia, Sultan Syarif Kasim II merupakan Sultan Siak yang terakhir menyatakan kerajaannya bergabung dengan Negara Republik Indonesia. Kemudian wilayah ini menjadi wilayah kewedanan Siak di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah status menjadi Kecamatan Siak.

Pada tahun 1999 berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, meningkatkan statusnya menjadi Kabupaten Siak dengan ibukotanya Siak Sri Indrapura. Kabupaten Siak merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang memiliki luas wilayah 8.556,09 km² dengan penduduk 377.200 Jiwa dan kepadatan penduduk nya 44,09 jiwa. Jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Siak 14 kecamatan dan 122 desa 9 kelurahan.

2. Kondisi Geografis dan Topografi Kabupaten Siak

Secara astronomis Kabupaten Siak terletak diantara 1°16'30"LU-0°20'49"LU dan 100°54'21"BT-102°10'59"BT, yang sebagian besar terdiri dari dataran rendah di bagian timur dan sebagian dataran tinggi di sebelah barat. Morfologi wilayah Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran dan sebagian kecil terdiri dari perbukitan yang terletak di bagian barat daya. Morfologi dataran mencakup sekitar 60% Wilayah Kabupaten Siak. Morfologi

perbukitan rendah terdapat di bagian utara, timur dan memanjang dari arah barat laut sampai tenggara. Morfologi perbukitan tinggi terletak di bagian barat daya wilayah DAS Siak.

Kabupaten Siak terdiri dari satuan dataran rendah dan satuan perbukitan. Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah, dengan ketinggian 0-50 m dari permukaan laut, meliputi dataran banjir sungai dan rawa serta terbentuk endapan permukaan. Kemiringan lereng sekitar 0° - 3° atau bisa dikatakan hampir datar. Sedangkan satuan perbukitan mempunyai ketinggian antara 50-150 m dari daerah sekitarnya, dengan kemiringan 3° - 15° .

Secara administratif batas wilayah Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti;
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan dan Kota Pekanbaru;
3. Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Pelalawan dan Kepulauan Meranti;
4. Sebelah Barat : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.

Gambar IV.1 Peta Kabupaten Siak



Sumber : Badan pusat statistik kabupaten siak tahun 2018

Berikut rincian wilayah kabupaten siak berdasarkan kecamatan dilihat di table dibawah ini:

Table IV.1 Luas wilayah Administrasi Kabupaten Siak

Kecamatan	Ibukota	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)
1. Minas	Minas	5	346,35
2. Kandis	Kandis	11	1493,65
3. Siak	Siak Sri Indrapura	8	894,17
4. Sungai Apit	Sungai Apit	15	1.346,33
5. Sungai Mandau	Muara Kelantan	9	1705,00
6. Kerinci Kanan	Kerinci Kanan	12	128,66
7. Lubuk Dalam	Lubuk Dalam	7	155,09
8. Tualang	Tualang	9	343,60
9. Koto Gasib	Pangkalan Pisang	11	704,70
10. Dayun	Dayun	11	232,24
11. Bunga Raya	Bunga Raya	10	151,00
12. Mempura	Benteng Hilir	8	437,45
13. Sabak Auh	Bandar Sungai	8	73,38
14. Pusako	Dusun Pusaka	7	544,47
Jumlah		131	8.556,09

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak Tahun 2018

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa luas wilayah administrasi kecamatan di kabupaten siak yaitu 8.556,09 km². secara administratif kabupaten siak terdiri dari 14 kecamatan dan 122 desa 9 kelurahan. Dimana berdasarkan data tersebut kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Sungai Mandau dengan luas 1705,00 km² sedangkan kecamatan yang paling sempit wilayahnya adalah kecamatan 73,38 km².

Berdasarkan letak astronomis, seluruh Kabupaten Siak bila dilihat dari iklim matahari, seluruhnya terletak di daerah tropis, sehingga iklim yang berlaku di daerah ini juga iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 25° sampai dengan 37° dan kelembaban udara 88,9% per bulan. Menurut klasifikasi iklim Koppen, Kabupaten Siak dengan curah hujan yang hampir merata di sepanjang tahun. Jumlah hari hujan pada tahun 2017 mencapai 1.449 hari dan curah hujan sebesar 35.108 mm. Pada tahun 2017 rata-rata curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Minas yakni 403 mm per bulan per tahun. Sementara jumlah hari hujan paling banyak di Kecamatan Lubuk Dalam sejumlah 177 hari.

Secara topografi Kabupaten Siak terdiri dari satuan dataran rendah dan satuan perbukitan. Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah, dengan ketinggian 0-50 m dari permukaan laut, meliputi dataran banjir sungai dan rawa serta terbentuk endapan permukaan. Kemiringan lereng sekitar 0°- 3° atau bisa dikatakan hampir datar. Sedangkan satuan perbukitan mempunyai ketinggian antara 50-150 m dari daerah sekitarnya, dengan kemiringan 3°-15°.

3. Kondisi Demografi Kabupaten Siak

Data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan perencanaan pembangunan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi Pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan yang akurat, lengkap dan terkini menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan. Jumlah penduduk Kabupaten Siak tahun 2017 berjumlah 491.967 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 57,50 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak adalah Kecamatan Tualang yaitu berjumlah 104.163 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 343,06 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduknya paling sedikit adalah Kecamatan Pusako yang berjumlah 5.041 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 54,36 jiwa.

Tabel IV.2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin kabupaten siak tahun 2017

No	Uraian	Satuan	Nilai		
			2015	2016	2017
1	jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin				
	a. laki-laki	Jiwa	223.731	246.672	257.282
	b. perempuan	Jiwa	204.160	225.356	234.685
	Jumlah	Jiwa	427.891	472.028	491.967
2	jumlah penduduk berdasarkan usia				
	4 tahun	Jiwa	23.447	39.220	40.052
	5 sampai 9 tahun	Jiwa	50.362	55.142	55.345
	10 sampai 14 tahun	Jiwa	49.140	51.910	54.867
	15 sampai 19 tahun	Jiwa	40.840	43.002	44.669
	20 sampai 24 tahun	Jiwa	36.052	39.840	41.373
	25 sampai 29 tahun	Jiwa	40.515	45.565	46.834
	30 sampai 34 tahun	Jiwa	44.378	48.584	50.180
	35 sampai 39 tahun	Jiwa	40.518	43.052	44.577

40 sampai 44 tahun	Jiwa	35.226	36.931	38.475
45 sampai 49 tahun	Jiwa	24.257	25.127	28.058
50 sampai 54 tahun	Jiwa	16.163	16.688	17.658
55 sampai 59 tahun	Jiwa	10.187	10.505	11.742
60 sampai 64 tahun	Jiwa	6.797	6.992	7.729
65 tahun +	Jiwa	10.009	9.470	10.408
Jumlah	Jiwa	427.891	472.028	491.967

Sumber : badan pusat statistik kabupaten siak 2017

B. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak

1. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 65 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pekerjaan umum kabupaten siak. Adapun susunan struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman terdiri atas:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi:
 1. Sub bagian umum dan kepegawaian;
 2. Sub bagian perencanaan
 3. Sub bagian keuangan
- c. Bidang bina marga, membawahi:
 1. Seksi perencanaan bina marga;
 2. Seksi pembangunan, peningkatan jalan dan jembatan;
 3. Seksi pemeliharaan jalan dan jembatan;
- d. Bidang pengairan, membawahi:
 1. Seksi perencanaan pengairan;
 2. Seksi sungai, danau, dan air baku
 3. Seksi irigasi, rawa, oprasional dan pemeliharaan;
- e. Bidang cipta karya, membawahi:
 1. Seksi perencanaan cipta karya;
 2. Seksi tata bangunan;
 3. Seksi air bersih;
- f. Bidang perumahan dan permukiman, membawahi:
 1. Seksi perencanaan perumahan dan permukiman;
 2. Seksi penyehatan lingkungan permukiman;
 3. Seksi perumahan dan lingkungan;

- g. Bidang tata ruang, membawahi:
 - 1. Seksi perencanaan tata ruang;
 - 2. Seksi penataan dan pemanfaatan ruang;
 - 3. Seksi pengawasan dan pengendalian ruang;
- h. Bidang pertamanan dan pemakaman, membawahi:
 - 1. Seksi perencanaan pertamanan dan pemakaman;
 - 2. Seksi pertamanan;
 - 3. Seksi pemakaman
- i. Unit Pelaksanaan Teknis.
- j. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar IV.2 : Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak



C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi dinas pekerjaan umum kabupaten siak dalam pelaksanaannya dijabarkan berdasarkan peraturan bupati siak 65 tahun 2016, yaitu:

2.1 Kepala Dinas

- (1) kepala dinas mempunyai tugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang pekerjaan umum, tata ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman.
- (2) Kepala dinas dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:
 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang bina marga, pengairan, cipta karya, perumahan dan pemukiman, penataan ruang dan pertamanan, pemakaman.
 2. Penyelenggaraan pelayanan umum di bidang bina marga, pengairan, cipta karya, perumahan dan pemukiman, penataan ruang dan pertamanan, pemakaman.
 3. Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang bina marga, pengairan, cipta karya, perumahan dan pemukiman, penataan ruang dan pertamanan, pemakaman.
 4. Pelaksanaan urusan tata usaha dinas.
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

1.2 Sekretariat

- (1) Sekretariat mempunyai tugas membantu kepala dalam melaksanakan penyusunan kebijakan, mengkoordinasi bidang-bidang, membina

melaksanakan dan mengendalikan administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan dan kelembagaan.

(2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sekretaris mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rancangan kebijakan dinas
2. Pengoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan unit pelaksanaan teknis dinas (UPTD).
3. Penyusunan program dan melaporkan pengelolaan system informasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan dinas.
4. Pelaksanaan pembinaan, pengelolaan dan pengendalian administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan dan kelembagaan.
5. Pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat, dokumentasi dan perpustakaan.
6. Pelaksanaan analisis jabatan dan beban kerja.
7. Pengoordinasian penyusunan standar operasi prosedur (SOP) kegiatan dinas.
8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kebijakan dinas
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan serta bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

1.3 Bidang Bina Marga

- (1) Kepala bidang bina marga mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas bidang bina marga.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana di maksud pada ayat (1), kepala bidang bina marga mempunyai fungsi:
 1. Penyusunan kebijakan teknis bidang bina marga.
 2. Penyelenggaraan kebijakan administrasi umum.
 3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang bina marga.
 4. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang bina marga.
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

1.4 Bidang Pengairan

- (1) Kepala bidang pengairan mempunyai tugas merencanakan oprasionalisasi, memberi tugas memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas bidang pengairan.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang pengairan mempunyai fungsi:
 1. Penyusunan kebijakan teknis bidang pengairan.

2. Penyelenggaraan kebijakan administrasi umum.
3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang pengairan.
4. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang pengairan.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

1.5 Bidang Cipta Karya

- (1) Kepala bidang cipta karya mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas bidang cipta karya.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang cipta karya mempunyai fungsi:
 1. Penyusunan kebijakan teknis bidang cipta karya
 2. Penyelenggaraan kebijakan administrasi umum
 3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang cipta karya
 4. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang cipta karya
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

1.6 Bidang Perumahan Dan Permukiman

- (1) Kepala bidang perumahan dan permukiman mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang perumahan dan permukiman mempunyai fungsi:
 1. Penyusunan kebijakan teknis bidang perumahan dan permukiman
 2. Penyelenggaraan kebijakan administrasi umum
 3. Pembina, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang perumahan dan permukiman
 4. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang perumahan dan permukiman
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

1.7 Bidang Tata Ruang

- (1) Kepala bidang tata ruang mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas bidang tata ruang.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang tata ruang mempunyai fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis bidang penataan ruang
2. Penyelenggaraan kebijakan administrasi umum
3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang penataan ruang
4. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

1.8 Bidang Pertamanan Dan Pemakaman

- (1) Kepala bidang pertamanan dan pemakaman mempunyai tugas merencanakan oprasionalisasi memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas bidang pertamanan dan pemakaman
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang pertamanan dan pemakaman mempunyai fungsi:
 1. Penyusunan kebijakan teknis bidang pertamanan dan pemakaman
 2. Penyelenggaraan kebijakan administrasi umum
 3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang pertamanan dan pemakaman
 4. Penyelenggaran evaluasi program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang pertamanan dan pemakaman

5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan bidang pertamanan dan pemakaman

D. Sumber Daya Organisasi

Kabupaten Siak memiliki potensi sumber daya alam yang sangat banyak sekali, adapun sumber daya alam yang terdapat di kabupaten siak yaitu pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan dan energi.

1. Pertanian

Struktur ekonomi dengan migas menurut lapangan usaha didominasi oleh tiga sektor terbesar yaitu sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor industri pengolahan. Sektor yang memiliki sumbangan terbesar terhadap total PDRB dengan migas adalah pertambangan dan penggalian, dan sektor yang memiliki sumbangan terkecil adalah listrik, gas dan air minum.

Komoditi unggulan kabupaten siak untuk sektor pertanian terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang-kacangan dan umbi-umbian. Kabupaten siak memiliki luas lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) mencapai 4,675 hektar (lahan sawah produktif) dan cadangan lahan pertanian pangan berkelanjutan (cadangan LP2B) seluas 2,610 hektar, sehingga luas total potensi lahan pertanian pangan berkelanjutan seluas 7,285 hektar. Potensi lahan sawah terbesar terdapat di empat kecamatan yaitu Bunga Raya, Kecamatan Sungai Apit, Kecamatan Sabak Auh dan Kecamatan Sungai Mandau.

2. Kehutanan

Hampir seluruh bagian di kabupaten siak ditutupi oleh hutan, yang terdiri dari hutan produksi, hutan konservasi, dan hutan lindung. Luas kawasan hutan kabupaten siak tahun 2013 sebesar 660,927,09 hektar yang meliputi luas kawasan hutan produksi sebesar 578,122,26 hektar (87,47%), luas kawasan konservasi sebesar 69,880,83 hektar (10,57%) dan luas kawasan lindung sebesar 12,924 hektar (1,96%). Sementara itu, dari total luas kawasan hutan produksi, terdapat hutan produksi tetap sebesar 195,840,79 hektar (29,63%) hutan produksi terbatas sebesar 223,018,04 hektar (33,74%), dan hutan produksi konservasi/areal pengembangan lainnya sebesar 159,264,43 hektar (24,10%).

3. Perkebunan

Komoditi tanaman perkebunan yang dikembangkan dikabupaten siak antara lain kelapa sawit, karet, sagu, kelapa dan kakao. Sentra produksi kelapa sawit terdapat di kecamatan minas, kecamatan tualang dan kecamatan dayun, karet terdapat di kecamatan kerinci kanan, kecamatan dayun, dan siak sri indrapura. Sedangkan kelapa terdapat di kecamatan sungai apit, kecamatan bunga raya dan tualang.

4. Perternakan

Perkembangan populasi dan produksi ternak merupakan rangkaian proses pembangunan perternakan yang sinergis dan berkelanjutan. Pembangunan perternakan di kabupaten siak berorientasi pada pengembangan kawasan dengan

komoditas unggulan dengan mempertimbangkan dukungan sumber daya alam setempat.

5. Perikanan

Pengembangan produksi perikanan di kabupaten siak meliputi perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Perikanan budidaya adalah perikanan budidaya air tawar yang menjadi sangat penting dan sangat menjanjikan terutama untuk memenuhi kebutuhan protein yang berasal dari ikan serta untuk meningkatkan ekonomi rakyat. Perikanan tangkap adalah usaha awal dari kegiatan perikanan sebelum berkembangnya usaha perikanan budidaya. Hal ini disebabkan para nelayan melakukan penangkapan ikan yang ada di alam terutama di perairan umum seperti sungai-sungai, rawa-rawa dan danau.

6. Pertambangan dan Energi

Kabupaten siak adalah penghasil minyak utama dan berkualitas di provinsi riau dan Indonesia yang berada di kecamatan minas dan kecamatan sungai apit. Setelah ditandatangani serah terima CPP blok dari pihak Caltex Pacific Indonesia kepada pemerintah kabupaten siak, maka sejak 8 agustus 2002 pengolahan CPP blok resmi dilakukan oleh konsersium PT Bumi Siak Pusako (BSP) dan pertamina hulu energy dengan membentuk badan oprasi bersama (BOB).

E. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak

Secara kelembagaan, eksistensi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak mengalami penguatan karena secara eksplisit mengemban amanat dari peraturan perundang-undangan yang ada. Oleh karenanya, amanat tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional dan efektif.

Untuk memenuhi harapan tersebut, perlu diidentifikasi bagaimana kondisi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak saat ini, bagaimana kondisi yang diinginkan pada masa yang akan datang, dan bagaimana cara mencapai kondisi yang diinginkan dalam melaksanakan tugas sebagai pelaksana teknis menghadapi pekerjaan secara akumulatif makin bertambah.

1. Kualitas Sumber Daya Manusia Dinas Pekerjaan Umum

Jumlah aparat Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak pada tahun 2018 Sebanyak 116 orang untuk petugas golongan PNS, adapun golongan PNS terdiri dari SD sebanyak 1 orang, SMP sebanyak 5 Orang, D3 Sebanyak 4 orang, S1 sebanyak 55 orang, S2 sebanyak 9 orang. Dan untuk tingkat Honor sebanyak 606 orang, terdiri dari SMA 524 orang, D3 sebanyak 19 orang, S1 sebanyak 63 orang. Mengetahui gambaran kompetensi aparat dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka dapat diuraikan berdasarkan tingkat pendidikan formal, golongan/kepangkatan, pendidikan dan pelatihan serta diklat penjenjangan (struktural), sebagaimana berikut :

IV.3 Tabel Tingkat Pendidikan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	1 Orang
2	SMP	5 Orang
3	SMA/SMK	556 Orang
4	D3	23 Orang
5	S1	118 Orang
6	S2	9 Orang

Data olahan tahun 2018

- Tingkat pendidikan formal pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak
 - S3 : -
 - S2 : 9 Orang
 - S1 : 118 Orang
 - D3 : 23 Orang
 - SMP : 5 Orang
 - SMA : 556 Orang
 - SD : 1 Orang

Jumlah pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak adalah 722 orang. Maka dapat di ketahui bahwa jumlah mayoritas terbanyak tingkat pendidikan formal pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak adalah tamatan SMA yang berjumlah 556 orang.

2. Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak

1. Visi Dinas Pekerjaan Umum

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin di wujudkan oleh suatu organisasi. Visi dapat pula diartikan sebagai cara atau pandangan jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawah agar antisipatif dan inovatif.

Sebagaimana tertuang dalam RPJM kabupaten siak tahun 2016-2021 bahwa visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*). Visi pembangunan kabupaten siak merupakan rumusan umum untuk menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam pembangunan jangka menengah dan jangka panjang daerah,berkenaan keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan 5 (lima) tahun 2016-2021 dan merupakan bagian dari visi RPJPD kabupaten siak tahun 2005-2025 dirumuskan sebagai berikut:

“Terwujudnya Kabupaten Siak yang Maju Dan Sejahtera dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis Dan Berbudaya Melayu serta menjadi Tujuan Parawisata di Sumatra”.

Visi tersebut di atas adalah merupakan suatu gambaran masa depan yang diinginkan oleh dinas pekerjaan umum Kabupaten Siak sebagai suatu lembaga teknis pembangunan daerah yang mempunyai tugas dan fungsi guna mewujudkan

prasarana dan sarana yang berhasil guna dengan memperhatikan atau menjaga lingkungan sekitarnya menuju kawasan niaga yang maju dan unggul.

2. Misi Dinas Pekerjaan Umum

Misi pembangunan sebagai penjabaran dari upaya yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi pembangunan kabupaten siak dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, berahlak, beriman dan bertakwa serta berbudaya.
- b. Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata dan berwawasan lingkungan.
- c. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri dan berdaya saing.
- d. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, serta pelayanan publik yang prima.